

**PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PERTUMBUHAN
PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PT. AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk.**

SKRIPSI

OLEH :

**PUTRI SEKAR SARI
NPM : 17.833.0035**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

**PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PERTUMBUHAN
PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PT. AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk.**

SKRIPSI

OLEH :

PUTRI SEKAR SARI

NPM : 17.833.0035



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

**PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PERTUMBUHAN
PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PT. AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk.**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH :

**PUTRI SEKAR SARI
NPM : 17.833.0035**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Perputaran Persediaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada PT. Akasha Wira International Tbk.
Nama : **PUTRI SEKAR SARI**
NPM : 17.833.0035
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing


(Dr. Hj. Saribulan Tambunan, SE, MMA)

Pembimbing

Mengetahui :


(Ahmad Rizki Dhairi, MMgt., Ph.D., CIMA)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis


(Rana Fathinah Ananda, SE., M.Si)
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 13/Januari/2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 13 Januari 2022
Yang Membuat Pernyataan,



PUTRI SEKAR SARI
NPM. 17.833.0035

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Sekar Sari
NPM : 17.833.0035
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada PT. Akasha Wira International Tbk.”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 13 Januari 2022
Yang menyatakan,

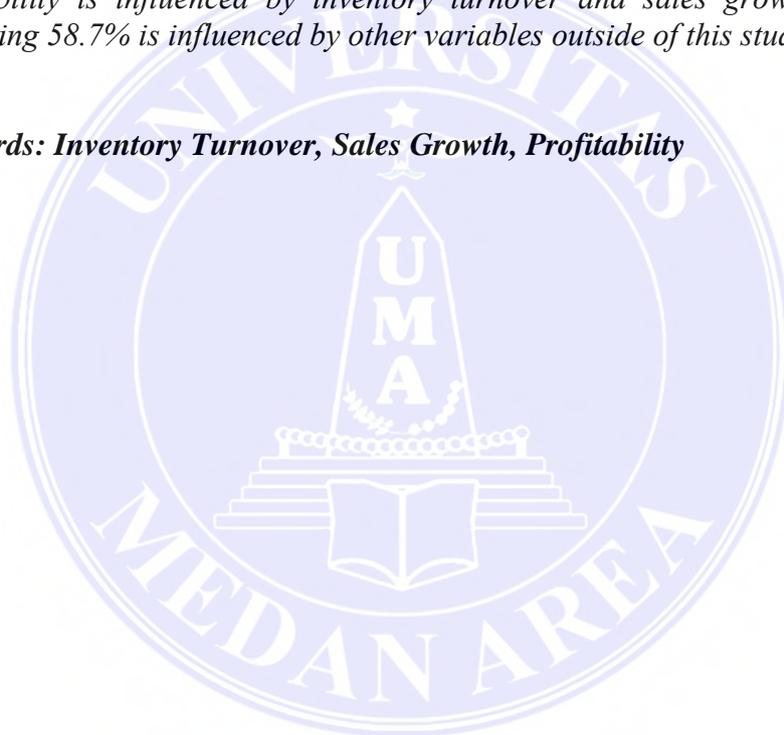


PUTRI SEKAR SARI
NPM. 17.833.0035

ABSTRACT

This study aims to determine how the effect of inventory turnover and sales growth on the profitability of PT. Akasha Wira International Tbk. The independent variables used in this study are inventory turnover and sales growth, while the dependent variable is profitability. The population in this study were all financial statements of PT. Akasha Wira International Tbk which has been listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample used is the income statement & financial position report for the quarter 2012-2019, which amounted to 32. This study took a sample using the purposive sampling method. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results show that there is a positive and significant effect of inventory turnover and sales growth on profitability. The value of R Square is 0.413, which means that 41.3% of profitability is influenced by inventory turnover and sales growth. While the remaining 58.7% is influenced by other variables outside of this study.

Keywords: Inventory Turnover, Sales Growth, Profitability



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh perputaran persediaan terhadap dan pertumbuhan penjualan terhadap Profitabilitas PT. Akasha Wira International Tbk. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah perputaran persediaan dan pertumbuhan penjualan, sedangkan variabel dependennya adalah profitabilitas. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. Akasha Wira International Tbk yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan adalah laporan laba rugi & laporan posisi keuangan triwulan tahun 2012-2019 yang berjumlah 32. Penelitian ini mengambil sampel dengan menggunakan metode purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan dari perputaran persediaan dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas. Nilai R Square adalah sebesar 0,413 yang artinya 41,3% profitabilitas dipengaruhi oleh perputaran persediaan dan pertumbuhan penjualan. Sedangkan sisanya sebesar 58,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci : Perputaran Persediaan, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Huta I Perk. Maligas A, Kecamatan Bosar Maligas, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 12 November 1998 dari Ayah Mesno dan Supini. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Tahun 2016 peneliti lulus dari SMAN 1 Bosar Maligas dan pada tahun 2017 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah robbil' alamin, segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa. Sang Maha sutradara kehidupan yang telah mengatur skenario hidup hamba_Nya sesempurna mungkin. Begitu banyak pengalaman berharga yang Allah anugerahkan kedalam kehidupan peneliti khususnya dalam proses penyelesaian perkuliahan. Atas berkat kasih sayang dan hidayah_Nya telah memberi pertolongan serta petunjuk kepada peneliti untuk menyelesaikan sebuah penelitian ilmiah berbentuk skripsi, berjudul **“Pengaruh Perputaran Persediaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk.”** Shalawat dan salam kerinduan selalu disanjung tinggikan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan serta pembawa risalah kebenaran menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam meraih gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi di Universitas Medan Area Tahun Ajaran 2021/2022. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan yang sangat berharga berupa motivasi, petunjuk, bimbingan, pengarahan dan saran-saran bermanfaat kepada peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung.

Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Mesno dan Ibunda Supini yang telah melahirkan, menyusui, merawat, mendidik dan menafkahi. Terima kasih untuk kasih sayang, dukungan dan doa yang selalu

tercurahkan kepada selama ini. Mungkin saat ini hanya bisa membalas jasa kedua orang tua lewat doa-doa kepada Allah SWT, insyaAllah dengan doa tulus dan pengorbanan mulia kedua orang tua, suatu hari nanti akan mengantarkan peneliti pada jenjang kesuksesan dimasa depan, hingga bisa membahagiakan dan memuliakan kedua orang tua tercinta.

Ucapan terima kasih juga peneliti tujukan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramadan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Univeritas Medan Area (UMA).
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D. CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah, SE, M.Si selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
4. Ibu Dr. Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, MMA selaku Ketua Pembimbing Skripsi, Ibu Sari Nuzullina Ramadhani SE, Ak, M. Acc selaku Sekretaris dan Ibu Aditya Amanda Pane, SE, M.Si selaku Pembanding skripsi yang telah banyak membantu serta memberikan pengarahan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.
5. Keluarga tercinta, terima kasih peneliti ucapkan kepada Adinda Dimas Hadi Pratama yang telah banyak memberi dukungan maupun inspirasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Budi SA, selaku kekasih hati yang selalu mendukung dalam keadaan suka maupun duka, banyak membantu dalam doa, waktu, dan semuanya.
7. Dila Pratiwi, Indri dan Karin selaku sahabat yang paling dekat dengan peneliti dalam suka maupun duka, selalu ada saat dibutuhkan. Terima

kasih peneliti ucapkan atas bantuan dan pengorbanannya sehingga telah banyak direpotkan dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Sahabat-sahabat tercinta di kelas Akuntansi Universitas Medan Area yang sama-sama berjuang dalam meraih gelar Sarjana Akuntansi (S. Ak) serta seluruh sahabat-sahabat lainnya yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang sama-sama berjuang mencapai impian dan cita-cita masing-masing bahkan sedikit banyaknya pernah membantu.

Terima kasih segala kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan berkah dan rahmat_Nya bagi kita semua. Akhir kata dengan kerendahan hati, saya selaku peneliti dalam penelitian skripsi ini menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu diharapkan kritik yang membangun dan saran-saran yang bermanfaat.

Medan, 13 Januari 2022

Penyusun Skripsi

Putri Sekar Sari
NPM 178330035

DAFTAR ISI

ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori Penelitian.....	8
2.1.1 Profitabilitas	8
2.1.2 Perputaran Persediaan (Inventory Turnover)	12
2.1.3 Pertumbuhan Penjualan.....	13
2.1.4 Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas	14
2.1.5 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas	15
2.2. Penelitian Terdahulu	17
2.3 Kerangka Konseptual	21
2.4 Hipotesis Penelitian.....	21
BAB III : METODE PENELITIAN	23
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	23
3.1.1 Jenis Penelitian.....	23
3.1.2 Lokasi Penelitian.....	23
3.1.3 Waktu Penelitian	24
3.2 Populasi dan Sampel	24
3.2.1 Populasi	24
3.2.2 Sampel.....	25
3.3 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	26
3.3.1 Variabel Penelitian.....	26
3.3.2 Defenisi Operasional	27
3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian	28
3.4.1 Jenis Data	28
3.4.2 Sumber Data.....	28

3.5 Teknik Pengumpulan Data Penelitian.....	28
3.6 Analisis Data Penelitian	29
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif	29
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	29
3.6.3 Uji Regresi Linear Berganda.....	31
3.6.4 Uji Hipotesis	32
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Hasil Penelitian	35
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	35
4.1.2 Deskripsi Data Penelitian.....	47
4.2 Pembahasan Penelitian.....	50
4.2.1 Analisis Pengolahan Data.....	50
4.2.2 Evaluasi Hasil Penelitian.....	66
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
5.1 Kesimpulan.....	70
5.2 Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72

DAFTAR TABEL

1.1	Data Perputaran Persediaan, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas PT. Akasha Wira Internasional Tbk	3
2.1	Tinjauan Penelitian Terdahulu	17
2.2	Hipotesis Penelitian	22
3.1	Rencana Jadwal Penelitian	24
3.2	Definisi Operasional Variabel.....	27
4.1	<i>Core Value</i> PT. Akasha Wira Internasional Tbk.	43
4.2	Karyawan Berdasarkan Level Organisasi.....	45
4.3	Data Penelitian	53
4.4	Analisis Statistik Deskriptif	50
4.5	Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	53
4.6	Uji Multikolinearitas	54
4.7	Uji Glejser	57
4.8	Uji Autokorelasi	58
4.9	Uji Analisis Regresi Linear Berganda	59
4.10	Uji T (Parsial)	62
4.11	Uji F (Simultan)	65
4.12	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	66

DAFTAR GAMBAR

2.1	Kerangka Konseptual.....	21
4.1	Struktur Organisasi PT. Akasha Wira Internasional Tbk	44
4.2	Analisis Grafik Scatterplot.....	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	74
Lampiran 2 Tabel Uji T (Parsial).....	75
Lampiran 3 Tabel Uji F (Simultan).....	76
Lampiran 4 Tabel Uji DW Durbin.....	77
Lampiran 5 <i>Output</i> Hasil Uji Statistika.....	78
Lampiran 6 <i>Output</i> Hasil Penelitian.....	81



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kelangsungan hidup suatu perusahaan tentunya dipengaruhi oleh banyak hal, salah satunya adalah profitabilitas perusahaan itu sendiri. Profitabilitas merupakan tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan pendapatan maupun pemasukan yang dicerminkan dalam laba perusahaan. Menurut Sartono, (2011 : 22) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang berhubungan penjualan, total aset maupun dari modal sendiri. Pengukuran profitabilitas pada suatu perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas. pengembalian atas aset atau *Return On Asset (ROA)* merupakan salah satu pengukuran kemampuan profitabilitas perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan dari aset yang digunakan. Aset yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan, yang di peroleh dari modal sendiri maupun modal asing yang telah di ubah perusahaan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang tinggi menjadi pendukung terhadap operasional perusahaan untuk semakin berkembang dan mencapai laba maksimal.

Persediaan adalah unsur dari aset lancar dan merupakan unsur aktif dari operasional perusahaan yang secara terus menerus dapat diperoleh, diubah dan kemudian dijual kepada konsumen (Sarjito, 2011 : 22). Persediaan dalam perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio perputaran persediaan. Apabila nilai perputaran persediaan terlalu tinggi artinya perusahaan memiliki jumlah persediaan yang sedikit, hal ini dapat mengakibatkan dapat terjadinya kekurangan persediaan sehingga perusahaan tidak mampu memenuhi permintaan

konsumen. Sebaliknya jika nilai perputarannya rendah maka dapat mengakibatkan kerugian pada perusahaan seperti resiko kerusakan persediaan dan turunnya harga jual barang sehingga mengurangi profitabilitas.

Disimpulkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas suatu perusahaan. Semakin tinggi perputaran persediaan maka semakin baik bagi kesehatan perusahaan. Sebaliknya semakin rendah perputaran persediaan maka kondisi perusahaan semakin memburuk. Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi perputaran persediaan meliputi tingkat penjualan, sifat teknis dan lamanya proses produksi serta daya tahan produk akhir.

Menurut Kesuma (2009 : 41) Pertumbuhan penjualan adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Pertumbuhan penjualan (*sales growth*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya (Kasmir, 2012 : 107). Semakin tingginya tingkat pertumbuhan penjualan pada suatu periode maka semakin baik bagi perusahaan, sebaliknya apabila pertumbuhan penjualan semakin menurun maka perusahaan dapat menurunkan profitabilitasnya. Adapun faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penjualan menurut Sutojo (1985) yaitu faktor internal seperti keputusan perusahaan dalam bidang marketing serta faktor lain meliputi : kapasitas produk, mutu layanan, modal, jenis produk baru/lama, pengurus dan keanggotaan (tenaga kerja). Adapun faktor eksternal yaitu keadaan perekonomian, permintaan konsumen, persaingan dan kebijaksanaan pemerintah.

Objek dalam penelitian ini yaitu PT. Akasha Wira International Tbk. yang bergerak dibidang produksi air minum dalam kemasan serta distribusi produk

kecantikan (kosmetik). Produksi air minum secara komersialnya dimulai pada Tahun 1986 sedangkan perdagangan produk kosmetik pada Tahun 2010 dan produksi kosmetik dimulai pada Tahun 2012. PT. Akasha Wira Internasional Tbk dipilih menjadi objek dalam penelitian karena dalam melakukan bisnisnya mengalami ketidakstabilan yang terjadi pada perputaran persediaan dan pertumbuhan penjualan yang diikuti dengan tidak stabilnya pada profitabilitas perusahaan ini.

Berikut ini adalah data perputaran persediaan, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas dari tahun 2009 sampai 2019 pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk. Sebagaimana terlampir pada tabel 1.1 :

Tabel 1.1
Data Perputaran Persediaan, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas
Pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk.

Tahun	Perputaran Persediaan (Kali)	Pertumbuhan Penjualan (%)	Profitabilitas (%)
2012	2,74	59,19	21,42
2013	2,60	5,43	12,61
2014	3,02	15,17	6,14
2015	6,75	15,7	5,02
2016	9,29	32,5	7,29
2017	7,54	-8,24	4,55
2018	7,37	-1,25	6,01
2019	10,59	3,73	10,2

Sumber : Laporan Keuangan PT. Akasha Wira Internasional Tbk.

Bersadarkan Tabel 1.1 diatas diketahui bahwa pada tahun 2012 pertumbuhan penjualan meningkat sebesar 59,19% dan perputaran persediaan meningkat menjadi 2,74 kali serta profitabilitas meningkat menjadi 9,75%. Adapun faktor terjadinya peningkatan pertumbuhan penjualan pada tahun 2012 dikarenakan karena perusahaan sudah mulai mendistribusikan produk kosmetik sebesar 70.939 produk kepada PT. Makarizo Indonesia. Pada tahun 2017 Profitabilitas PT. Akasha Wira International Tbk mengalami penurunan Profitabilitas sebesar 4,55% yang di ikuti dengan penurunan perputaran persediaan sebesar 7,54 kali dan pertumbuhan penjualan menurun sebesar 8,24% dibandingkan tahun 2016, hal ini diakibatkan oleh meningkatnya persaingan bisnis dan penurunan permintaan. Serta dapat dilihat tahun 2018 profitabilitas perusahaan mengalami peningkatan yaitu sebesar 6,01% namun perputaran persediaan masih mengalami penurunan sebesar 7,37 kali dan pertumbuhan penjualan menurun sebesar 1,25% dari tahun lalu, hal ini dikarenakan adanya pembenahan distribusi dan organisasi di departemen penjualan yang dilakukan perusahaan yang akan berdampak positif dalam meningkatkan kinerja penjualan dalam jangka menengah dan panjang..

Hal ini tidak sesuai dengan teori yang dinyatakan oleh (Rahayu dan Susilowibowo, 2014), Jika nilai perputarannya rendah maka akan merugikan usaha seperti resiko rusaknya persediaan dan turunnya harga jual barang sehingga mengurangi profitabilitas. Tingkat pertumbuhan penjualan menurun drastis pada tahun 2017 disebabkan oleh penurunan penjualan dan permintaan pasar pada periode tersebut, disamping banyaknya kompetitor masa itu. Hal tersebut mengakibatkan perusahaan Akasha Wira International Tbk mengalami penurunan

laba kotor. Selain itu beban keuangan dan beban pajak penghasilan meningkat sehingga laba perseeroan menurun. Dilihat dari permasalahan yang terjadi, yaitu melemahnya perputaran persediaan dan pertumbuhan penjualan pada PT. Akasha International Tbk maka hal ini akan berpengaruh negatif terhadap perusahaan tersebut di masa yang akan datang. Hal tersebut dapat menghambat perusahaan untuk maju dan mendapatkan keuntungan yang lebih serta dianggap kurangbaik dari segi keuangannya oleh investor.

Pada penelitian Norman Saputra Sitorus (2019) menyatakan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Adapun penelitian lain, yaitu sebagaimana dikemukakan oleh Erni Setyawati (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas sedangkan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan adanya perbedaan antara teori mengenai Perputaran persediaan, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas dengan data pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk serta uraian pada masalah diatas, maka penulis tertarik untuk menganalisis serta mengembangkan lebih lanjut tentang masalah peneltian tersebut, yaitu dengan melakukan penelitian serupa dengan objek yang berbeda dengan berjudul **“Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada PT. Akasha Wira International Tbk.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, adapun rumusan masalah yang akan diuji pada penelitian ini adalah :

1. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk.?
2. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk.?
3. Apakah perputaran persediaan dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk. ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk.
2. Mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk.
3. Mengetahui pengaruh perputaran persediaan dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam suatu penelitian tentunya memberikan manfaat atas hasil penelitiannya, begitupula dengan penelitian yang akan dilakukan ini. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam memberikan tambahan pengetahuan dan memperluas wawasan dalam bidang ekonomi akuntansi khususnya mengenai perputaran persediaan dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada PT. Akasha Wira International Tbk.

2. Bagi perusahaan dan Investor

Bagi perusahaan tentunya dapat menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan operasional perusahaan untuk mencapai peningkatan profitabilitas. Sedangkan bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan investor atas informasi keuangan dalam melakukan pengambilan keputusan sebelum menanamkan modalnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan topik tentang pengaruh perputaran persediaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada PT. Akasha Wira International Tbk.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori Penelitian

2.1.1 Profitabilitas

2.1.1.1 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Lukviarman, 2006 : 33). Profitabilitas dalam perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi perusahaan, sehingga dibutuhkan suatu alat analisis untuk mengetahui nilainya yang disebut dengan rasio profitabilitas. Penilaian profitabilitas adalah proses untuk menentukan seberapa baik aktivitas-aktivitas bisnis dilaksanakan untuk mencapai tujuan strategis, mengeliminasi pemborosan-pemborosan dan menyajikan informasi tepat waktu dan melaksanakan penyempurnaan secara berkesinambungan. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan rasio profitabilitas ini (Simamora, 2000:528)

Menurut Kasmir (2014:115) profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam satu periode tertentu. Rasio ini juga menentukan tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Menurut Hery (2016:192) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan labadari aktivitas normal bisnisnya. Disamping untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan.

Dari pernyataan-pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan atau keberhasilan suatu perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya perusahaan untuk mendapatkan laba dalam satu periode tertentu.

2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas memiliki manfaat tidak hanya untuk pihak manajemen tapi juga untuk pihak yang berada diluar perusahaan, khususnya pihak yang memiliki keterkaitan dengan perusahaan. Menurut Kasmir (2015:187), tujuan profotabilitas untuk perusahaan dan pihak luar adalah :

- a. Menghitung atau mengukur keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Menilai posisi laba perusahaan di tahun sebelumnya dan tahun saat ini.
- c. Menghitung pertumbuhan laba dari waktu ke waktu.
- d. Menilai jumlah dari laba bersih sesudah pajak dengan modal.
- e. Mengukur produktivitas seluruh modal perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

2.1.1.3 Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Berikut ini merupakan uraian tentang jenis-jenis rasio profitabilitas yang lazim digunakan oleh perusahaan dalam praktik pengukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (Hery, 2016 : 193) :

1) Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Net Profit Margin atau Margin Laba Bersih adalah rasio yang dapat digunakan dalam pengukuran besar persentase laba bersih atas penjualan bersih. Margin laba bersih yang semakin tinggi berarti menunjukkan semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Sebaliknya, semakin rendah margin laba bersih berarti semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Margin laba bersih dihitung dengan rumus :

$$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

2) Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Gross Profit Margin atau Margin Laba Kotor adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba kotor atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung yaitu dengan membagi antara laba kotor dan penjualan bersih. Semakin tinggi margin laba kotor berarti menunjukkan semakin tinggi pula laba kotor yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dikarenakan tingginya harga jual atau bahkan rendahnya harga pokok penjualan. Sebaliknya, semakin rendah margin laba kotor maka semakin rendah pula laba kotor yang diperoleh dari penjualan bersih. Adapun rumus margin laba kotor dihitung dengan rumus :

$$\text{Margin Laba Kotor} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

3) Hasil Pengembalian atas Aset (*Return On Asset*)

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini digunakan dalam pengukuran seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Hasil Pengembalian Atas Aset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

4) Hasil Pengembalian atas Ekuitas (*Return On Equity*)

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Untuk menghitung *Return On Equity* yaitu dengan rumus :

$$\text{Hasil Pengembalian atas Ekuitas} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

5) Laba per Saham (*Earning per Share*)

Earning per Share adalah rasio yang menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa (Syamsuddin, 2009 : 66). Oleh karena itu pada umumnya manajemen perusahaan,

pemegang saham biasa dan calon pemegang saham sangat tertarik *Earning per Share*. Dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Laba per Saham} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak} - \text{Dividen Saham Preferen}}{\text{Jumlah Saham Biasa yang Beredar}}$$

2.1.2. Perputaran Persediaan

Persediaan menurut Murhadi (2013 : 19) merupakan keseluruhan barang baik mulai dari bahan baku, barang setengah jadi, maupun barang jadi. Menurut Kadek dan I wayan (2016) berpendapat bahwa perputaran persediaan yang lambat menunjukkan lamanya persediaan tersimpan di perusahaan, sehingga hal ini dapat memperbesar biaya persediaan dan akan mempengaruhi laba perusahaan. Apabila perusahaan tidak memiliki persediaan yang cukup, tentu perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan. Hal ini dikarenakan perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan konsumen. Adapun masalah penting dalam manajemen persediaan adalah berapa besar persediaan yang optimal.

Kasmir (2016 : 180) menjelaskan bahwa perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang diinvestasikan dalam persediaan berputar dalam suatu periode. Menurut Harmono (2009 : 234) perputaran persediaan merupakan sejauh mana persediaan dalam satu tahun dapat diperoleh dari harga pokok penjualan dibagi saldo rata-rata persediaan.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat

kelancaran persediaan yang dapat dikelola perusahaan dalam periode tertentu.

Perhitungan perputaran persediaan dilakukan dengan membagi antara beban pokok penjualan dengan rata-rata persediaan. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, kemungkinan semakin besar perusahaan akan memperoleh keuntungan. Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan (HPP)}}{\text{Rata-Rata Persediaan}}$$

2.1.3 Pertumbuhan Penjualan

Menurut Suci (2016 : 96) pertumbuhan penjualan menggambarkan keberhasilan investasi tahun sebelumnya dan bisa dibuat sebagai acuan untuk pertumbuhan dimasa mendatang. Pertumbuhan penjualan menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan (Kasmir 2016 : 107).

Pertumbuhan penjualan menurut Rakhmawati (2008) yang dikutip oleh Hendra (2017 : 70) mengutarakan bahwa :

Penjualan yang tinggi akan meningkatkan perusahaan. Dari pengertian tersebut disimpulkan bahwa tingginya penjualan akan meningkatkan laba perusahaan sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan serta menunjang pertumbuhan perusahaan tersebut. Jika penjualan meningkat per tahunnya maka pembiayaan atas hutang dan beban tertentu akan meningkatkan pemegang saham. Hal ini tentunya mendorong perusahaan dengan tingkat penjualan yang tinggi akan cenderung menggunakan jumlah hutang yang

lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang tingkat pertumbuhan penjualannya rendah. Sehingga semakin tinggi pertumbuhan penjualan perusahaan akan lebih aman dalam menggunakan hutang.

Menurut Sutardi (2018 : 41) yaitu Pertumbuhan penjualan mencerminkan manifestasi keberhasilan investasi periode sebelumnya dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa depan.

Bedasarkan beberapa pernyataan diatas, disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur selisih pertumbuhan penjualan per tahun.

Untuk perhitungan tingkat pertumbuhan penjualan itu sendiri adalah dengan membandingkan antara penjualan akhir periode dengan penjualan yang dijadikan tahun dasar (penjualan akhir periode sebelumnya). Apabila presentase perbandingannya semakin besar maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan semakin baik atau lebih baik dari periode sebelumnya. Rumus untuk menghitung pertumbuhan penjualan menurut Harahap (2008 : 309) yaitu sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan Tahun ini} - \text{Penjualan Tahun Lalu}}{\text{Penjualan Tahun Lalu}}$$

2.1.4. Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas

Persediaan dari suatu perusahaan merupakan aktiva yang harus dikelola dengan baik, apabila terjadi kesalahan dalam pengelolaan akan mengakibatkan komponen aktiva lain menjadi tidak optimal bahkan bisa mengakibatkan kerugian. Erni (2018 : 4) menyatakan bahwa tingkat perputaran persediaan yang rendah dapat mempengaruhi perolehan

keuntungan perusahaan, hal tersebut dikarenakan ketika perputaran persediaan semakin rendah maka semakin tingginya biaya penyimpanan dan pemeliharaan digudang, serta memperbesar kemungkinan resiko kerusakan atas persediaan tersebut. Serta Munawir (2004) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran persediaan mampu memperkecil resiko terhadap kerugian yang disebabkan karena penurunan harga atau karena perubahan selera konsumen. Disamping itu juga mampu menghemat ongkos penyimpanan serta pemeliharaan terhadap persediaan tersebut. Adapun penelitian yang berhubungan atau mendukung teori ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Matilde Amaral Canizio (2017), dimana menyatakan bahwa perputaran persediaan ditemukan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

2.1.5. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas

PT. Akasha Wira international Tbk. tidak akan berjalan tanpa sistem penjualan yang baik. Penjualan diartikan sebagai ujung tombak dari sebuah perusahaan. Supaya perusahaan dapat mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk proses produksi maka diperlukan ramalan yang tepat yaitu dengan menggunakan rasio pertumbuhan penjualan. Dengan demikian perusahaan dapat mengetahui trend penjualan produknya dari tahun ke tahun. Adapun perhitungan tingkat penjualan yang dimaksud yaitu dengan membandingkan antara penjualan akhir periode dengan penjualan yang dijadikan tahun dasar (penjualan akhir periode sebelumnya). Apabila presentase perbandingannya semakin besar maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan lebih baik dari periode sebelumnya. Oleh karena itu, pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh penting terhadap profitabilitas.

Sebagaimana Wetson dan Copeland (2008 : 240) dalam pernyataannya yang dikutip oleh Suci Rahmawati (2018) menyatakan bahwa salah satu keuntungan dari penjualan perusahaan adalah perusahaan dapat menanggung biaya tetap yang tinggi dan dapat melakukan peminjaman dana lebih banyak.

Selanjutnya pendapat Van Horne dan Wachowicz yang telah dialih bahasakan oleh Dewi Fitriasari dan Deni Arnos Kwary (2009 : 321) mengenai pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas yaitu :

“Jika penjualan ditingkatkan, maka aktiva pun harus ditambah sedangkan disisi lain apabila perusahaan tahu dengan pasti permintaan penjualannya dimasa mendatang, hasil dari tagihan piutangnya, serta jadwal produknya, perusahaan akan dapat mengatur jadwal jatuh tempo utangnya agar sesuai dengan arus kas bersih dimasa mendatang, akibatnya adalah terjadinya peningkatan laba yang akan dimaksimalkan.”

Berdasarkan beberapa pernyataan tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan akan meningkatkan keuntungan perusahaan. Selain itu, jika perusahaan dapat mengestimasi tingkat permintaan penjualan dimasa mendatang serta mengalokasikan pembayaran utangnya maka perusahaan akan mendapatkan laba yang maksimal. Adapun penelitian yang mendukung teori ini adalah Syamsul (2013) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

2.2. Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah beberapa penelitian sebelumnya yang berhubungan tentang perputaran persediaan dan pertumbuhan penjualan serta pengaruhnya terhadap profitabilitas, diantaranya yaitu :

Tabel 2.1
Tinjauan Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Sarjito Surya, Ruly Ruliana, Dedi Rossidi Soetama (2019)	Pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas (Studi kasus pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2018)	Variabel independen : Perputaran kas dan perputaran persediaan Variabel dependen : Profitabilitas	<ul style="list-style-type: none"> • Perputaran kas secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas • Perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas • Perputaran Persediaan secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas
Supanji Setiawan, Susilowati (2018)	Analisis pertumbuhan penjualan dan perputaran modal kerja terhadap	Variabel Independen : Pertumbuhan penjualan dan perputaran modal kerja Variabel Defenden :	<ul style="list-style-type: none"> • Pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap

	profitabilitas PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk tahun 2012 – 2016	Profitabilitas	profitabilitas. <ul style="list-style-type: none"> • Perputaran modal kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
Erni Setyawati, Budiyanto (2018)	Pengaruh perputaran persediaan, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan current ratio terhadap profitabilitas	Variabel Independen : Perputaran persediaan, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan current ratio Variabel Defenden : Profitabilitas	<ul style="list-style-type: none"> • Perputaran persediaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas. • Perputaran pertumbuhan penjualan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas • Ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. • Current Ratio berpengaruh signifikan dan positif terhadap

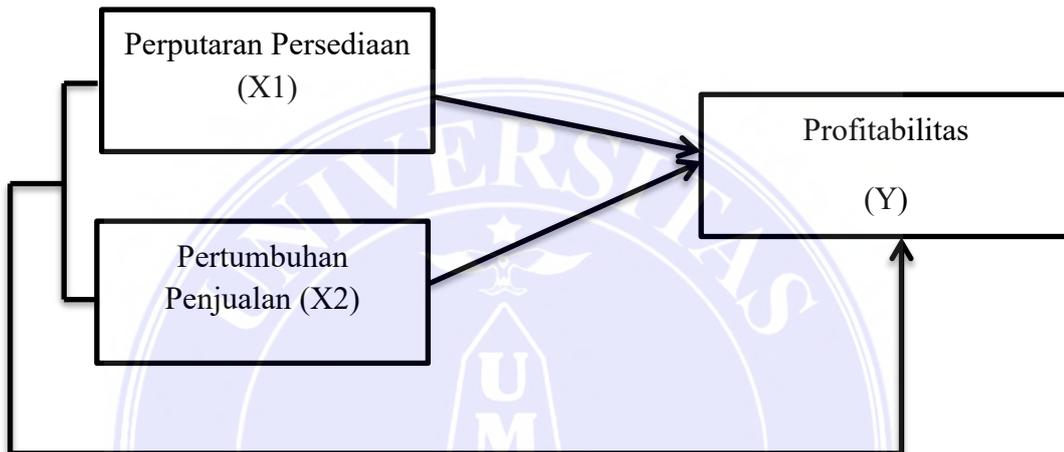
			profitabilitas
Norman Saputra Sitorus (2019)	Pengaruh Likuiditas, Leverage, Perputaran Persediaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufactur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2017	Variabel Independen pada penelitian ini adalah Likuiditas, Leverage, Perputaran, Persediaan dan Pertumbuhan Penjualan	<ul style="list-style-type: none"> • Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. • Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. • Perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. • Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. • Secara simultan, Likuiditas, Leverage, perputaran persediaan dan pertumbuhan

			penjualan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
Virgadinda Anindita, Elmanizar (2019)	Pengaruh perputaran modal kerja, Likuiditas dan pertumbuhan penjualan terhadap Profitabilitas	Variabel Independennya adalah Perputaran modal kerja, Likuiditas dan Pertumbuhan penjualan	<ul style="list-style-type: none"> • Perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas atau ROA. • Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas atau ROA. • Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas atau ROA

Sumber : Diolah peneliti (2021)

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu konsep yang menerangkan hubungan antara suatu teori dengan faktor-faktor penting yang telah diketahui dalam suatu masalah tertentu. Kerangka konseptual akan menghubungkan secara teoritis antara variable-variable penelitian yaitu variabel independen dengan variable dependen. Adapun kerangka konseptual peneliti ini digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar kerangka konseptual diatas, dapat dilihat bahwa penelitian ini menggunakan variabel independen (X) yaitu Perputaran Persediaan dan Pertumbuhan Penjualan sedangkan variabel dependen (Y) yaitu Profitabilitas. Setiap perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan *Return On Assets* (ROA), karena semakin tinggi tingkat *Return On Assets* (ROA) maka kelangsungan kegiatan usaha perusahaan tersebut akan terus terjamin.

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2008 : 93). Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan masih berdasarkan jawaban pada teori-teori yang relevan. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka konseptual yang merupakan jawaban sementara yaitu :

Tabel 2.2
Hipotesis Penelitian

H ₁	Perputaran Persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk.
H ₂	Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk.
H ₃	Perputaran Persediaan dan Pertumbuhan Penjualan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan data dalam bentuk angka, yaitu dimulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data dan hasil yang diperoleh. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta dan menunjukkan hubungan antar variabel sehingga memberikan deskripsi statistik yang akan menafsirkan dan meramalkan hasilnya. Berdasarkan penjelasan dari kedudukan variabelnya maka penelitian ini bersifat asosiatif kausal yaitu penelitian yang mencari hubungan atau pengaruh maupun sebab akibat, sebagaimana pengaruh variabel independe (X) terhadap variabel dependen (Y) (Sigiyono, 2009).

Pada penelitian ini, adapun yang menjadi variabel independen adalah perputaran persediaan dan pertumbuhan penjualan, sedangkan variabel dependennya adalah profitabilitas. Penelitian ini akan menguji pengaruh perputaran persediaan dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada PT. Akasha Wira International Tbk Tahun 2009-2019.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk yaitu perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek

Indonesia. Sedangkan data penelitian akan diperoleh melalui pengaksesan situs resmi perusahaan dan situs Bursa Efek Indonesia.

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Oktober 2020 hingga Agustus 2021. Adapun rincian kegiatan penelitian yang direncanakan dapat dilihat pada table 3.1 dibawah ini :

Tabel 3.1
Rencana Jadwal Penelitian

Jenis Kegiatan	2020		2021				
	Okt	Nov	Jan	Feb	Apr	Sept	Des
Pengajuan Judul Skripsi	■						
Pembuatan Proposal		■					
Bimbingan Proposal			■	■			
Seminar Proposal					■		
Pengumpulan Data dan Analisis Data					■		
Penyusunan dan Bimbingan Skripsi						■	
Seminar Hasil						■	
Sidang Meja Hijau							■

Sumber : Penulis (2022)

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2010 : 115) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh Laporan Keuangan PT. Akasha Wira International Tbk.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019 : 25) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel yang didasarkan pada pertimbangan penelitimengenai sampel mana yang paling sesuai, bermanfaat dan dianggap dapat mewakili suatu populasi.

Menurut Cohen, et.al, (2007 : 101) semakin besar sampel dari besarnya populasi yang ada semakin baik, akan tetapi ada jumlah minimal yang harus diambil oleh peneliti yaitu sebanyak 30 sampel. Sesebagaimana dikemukakan oleh Baley dalam Mahmud (2011 : 159) yang menyatakan bahwa untuk penelitian yang menggunakan analisi data statistik, ukuran sampel paling minimum adalah 30.

Senada dengan pendapat tersebut, Roscoe dalam buku Sugiyono (2011 : 90) memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian sebagai berikut :

- a. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.
- b. Bila sampel dibagi dalam kategori (misalnya : pria-wanita, pegawai negeri-swasta, dan lain-lain) maka jumlah anggota sampel tiap kategori minimal 30.

- c. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan mulvariate (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari variabel yang diteliti. Misalnya variabel penelitiannya ada 5 (independen dan dependen) maka jumlah anggota sampel = $10 \times 5 + 50$.
- d. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 sampai dengan 20.

Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan triwulan berupa laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan PT. Akasha Wira Internatinal Tbk dari tahun 2012 sampai tahun 2019 sebanyak 32.

3.3 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat adalah Profitabilitas (Y) dengan menggunakan rasio Return On Assets (ROA).

Variabel Independen (X)

Variabel independen atau bebas yaitu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu :

- Perputaran Persediaan (X_1)
- Pertumbuhan Penjualan (X_2).

3.3.2. Defenisi Operasional

Tabel 3.2
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Alat Ukur	Skala
Profitabilitas (Y)	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja di dalamnya (Sutrisno, 2012:16)	Pengembalian atas Aset $= \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$	Rasio
Perputaran persediaan (X ₁)	Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan ini berputar dalam satu periode (Kasmir, 2014:180)	Perputaran Persediaan $= \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Rata – rata persediaan}}$	Rasio
Pertumbuhan penjualan (X ₂)	Pertumbuhan penjualan menggambarkan keberhasilan investasi tahun sebelumnya dan bisa dibuat sebagai acuan untuk pertumbuhan dimasa mendatang. (Suci Rahmawati, 2017:96)	Pertumbuhan Penjualan $= \frac{\text{Penjualan tahun ini} - \text{penjualan tahun lalu}}{\text{penjualan tahun lalu}}$	Rasio

Sumber : Penulis (2021)

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Berdasarkan sifat datanya maka penelitian ini termasuk data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka atau besaran tertentu yang sifatnya pasti. Penelitian ini seluruhnya menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak lain atau dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Adapun penelitian ini mengambil data atau informasi melalui akses internet ke website dan pihak lainnya yang memberikan tambahan informasi tentang masalah dalam penelitian perusahaan.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui publikasi dari situs resmi PT. Akasha Wira Internasional Tbk. berupa laporan keuangan triwulan dari tahun 2012 sampai tahun 2019.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu Studi Kepustakaan dan dokumentasi. Studi pustaka yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara membaca buku-buku atau jurnal-jurnal sebagai landasan analisis dan rumusan teori atau informasi yang berhubungan dengan penelitian. Sedangkan teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi dilakukan dengan cara melihat atau menilai data-data historis yaitu berupa laporan keuangan triwulan dari tahun 2012 sampai tahun 2019 PT. Akasha Wira International Tbk yang telah di publikasi.

3.6 Analisis Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Menjelaskan suatu data yang telah dikumpulkan dan di ringkas pada aspek-aspek penting yang berkaitan dengan data tersebut. Biasanya meliputi tentang gambaran atau mendeskripsikan hal-hal dari suatu data seperti *mean*, *median*, *modus*, *range*, *varian*, frekuensi, nilai maksimum, nilai minimum, serta standar deviasi. Statistik Deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji statistik yang digunakan untuk mengukur sejauh mana sebuah model regresi dapat disebut sebagai model yang baik. Model regresi disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi-asumsi klasik yaitu normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan auto korelasi, yaitu :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal. Maka untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi secara normal atau tidak yaitu dengan menggunakan analisis uji normalitas. Adapun uji normalitas pada penelitian ini adalah dilakukan dengan uji statistik *non-parametrik Kolmogorov Smirnov* (K-S). Distribusi data dapat normal apabila signifikan $> 0,05$. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka dikatakan data tidak berdistribusi normal. Selain itu metode lain yang dapat digunakan untuk melihat normalitas yaitu dengan melihat grafik histogram dan untuk

melihat normalitas residual adalah dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dan berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas menunjukkan adanya hubungan antar variabel independen berkorelasi secara signifikan. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya Multikolinearitas didalam model regresi maka dapat dilihat dari nilai *Tolerance* (T) dan *Variance Inflation* (VIF). Dalam pengertian sederhana setiap variabel bebas yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Sehingga nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi ($VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya Multikolinearitas adalah $Tolerance > 0,10$ atau sama dengan $VIF < 10$ maka model dapat dinyatakan tidak terdapat gejala Multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastis atau bebas dari heteroskedastisitas. Cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu :

- a. Melihat pada Grafik Scatterplot antara prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Mendeteksi ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah yang diprediksi sedangkan sumbu X adalah residualnya.

- b. Melakukan uji Glejser, uji Glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel. Apabila variabel independen secara statistik signifikan mempengaruhi variabel dependen maka terdapat indikasi terjadi heteroskedastisitas. Jika probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% maka disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun berdasarkan waktu dan tempat (Priyanto, 2014). Banyak cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya korelasi pada penelitian, salah satunya adalah dengan menguji korelasi dengan merujuk pada tabel Durbin Waston (DW). Adapun secara umum untuk menentukan autokorelasi berdasarkan patokan berikut :

- a. Jika $d < dL$ atau $> 4 - dL$ maka terdapat autokorelasi
- b. Jika d terletak diantara dU dan $4 - dU$ tidak terdapat autokorelasi
- c. Jika d terletak diantara dU dan $4 - dU$ dan $4 - dL$ maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3.6.3 Uji Regresi Linear Berganda

Uji persamaan regresi yang digunakan adalah uji analisis regresi linear berganda yakni persamaan yang dapat menampung sejumlah variabel pengaruh untuk menentukan hubungan sebab akibat. Regresi linear berganda biasanya dipakai untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis penelitian.

Model persamaan yang digunakan dirumuskan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \text{ atau } P = a + b_1PP + b_2PP + e$$

Dimana :

Y : Profitabilitas (ROA)

X₁ : Perputaran Persediaan

X₂ : Pertumbuhan Penjualan

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

e : Error

3.6.4 Uji Hipotesis

1. Uji T (Parsial)

Uji-T digunakan untuk mengetahui apakah sebuah variabel bebas berpengaruh secara nyata atau tidak terhadap variabel terikatnya. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel X₁ dan X₂ secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Berikut ini merupakan dasar pengambilan keputusan dalam pengujian T (Parsial) diantaranya adalah :

- 1) Membandingkan t hitung dengan tabel :
 - (a) Jika T hitung > T tabel maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat.
 - (b) Jika T hitung < T tabel maka H₀ diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat.
- 2) Kriteria keputusan yang diambil berdasarkan nilai probability :
 - (a) Bila *Probability* β *-value* > 0,05 maka tidak signifikan, H₀ diterima dan H_a ditolak.

- (b) Bila *Probability* β_i -value $< 0,05$ maka signifikan, H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Uji F (Simultan)

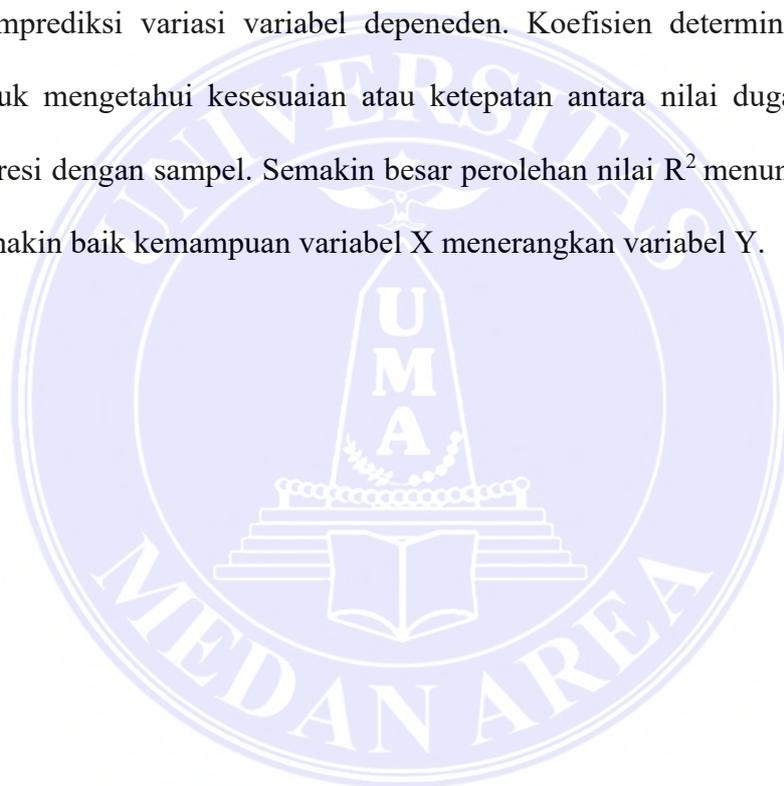
Uji F digunakan dalam pengujian kemampuan variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Berikut ini merupakan dasar pengambilan Uji F sebagaimana dijelaskan yaitu :

- 1) Membandingkan F hitung dengan F tabel.
 - (a) Jika F hitung $>$ F tabel maka H_0 di tolak dan H_a di terima. Hal ini berarti variabel bebas secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat.
 - (b) Jika F hitung $<$ F tabel maka H_0 diterima dan H_a di tolak. Hal ini berarti variabel bebas secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Membandingkan taraf signifikansi (sig) penelitian dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 (5%) :
 - (a) Sig. penelitian $<$ 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti menunjukkan bahwa variabel bebas secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat.
 - (b) Sig. penelitian $>$ 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas secara simultan tidak mempunyai pengaruh signifikan dengan variabel terikat.

Nilai sig. penelitian dapat diperoleh dengan melihat tabel ANOVA output statistik. Jika H_0 ditolak, berarti minimal ada satu variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Jika H_0 diterima, maka tidak ada variabel bebas yang berpengaruh pada variabel terikat.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Pada intinya, Koefisien Determinasi (R^2) adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan menerangkan variabel-variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan sampel. Semakin besar perolehan nilai R^2 menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan variabel X menerangkan variabel Y.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perputaran Persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar nilai perputaran persediaan maka dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.
2. Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar nilai pertumbuhan penjualan maka dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.
3. Perputaran Persediaan dan Pertumbuhan Penjualan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk.

5.2 Saran

Penelitian ini diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih baik dari sebelumnya. Adapun masukan berupa saran penelitian ini adalah :

1. Bagi Perusahaan

Pada kondisi internal PT. Akasha Wira Internasional seperti Perputaran Persediaan dan Pertumbuhan Penjualan terbukti dapat mempengaruhi peningkatan maupun penurunan Profitabilitas. Oleh karena itu, sangat diperlukan upaya dari pihak PT. Akasha Wira Internasional Tbk untuk meningkatkan perputaran persediaan dan pertumbuhan penjualan untuk memperoleh keuntungan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi masyarakat umum sebagai pengguna jasa laporan keuangan, khususnya para investor maupun sesama mitra bisnis sebagai acuan dalam pengambilan keputusan investasi atau transaksi. Karena perusahaan yang memiliki Profitabilitas tinggi cenderung akan lebih menguntungkan untuk dijadikan sebagai mitra bisnis.

3. Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi para Akademisi yang berkecimpung pada dunia bisnis, khususnya tentang Perputaran Persediaan dan Pertumbuhan Penjualan sebagai faktor peningkatan Profitabilitas usaha. Sedangkan bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam berkaitan dengan topik yang sama, menambahkan jumlah sampel, mengganti sektor atau indeks tertentu dan menambah variabel-variabel lain sehingga dapat memperbaiki kekurangan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindita, V., & Elmanizar. 2019. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Majalah Saintekers*. 6:054-056.
- Cohen, et al., 2007. *Research Methods in Education (Sixst edition)*. New York: Routledge
- Dewi, K.A., Suwendra, I.W., & Yudiatmaja, F. 2016. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014. *E-journal Bisma Volume 4*
- Harahap. 2008. *Manajemen Persediaan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha.
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Jayusman, Hendra. 2017. Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang terhadap Pertumbuhan Penjualan pada Korindo Ariabima Sari. *Jurnal Magenta*, 5:67-74.
- Kasih, Enita. 2019. Pengaruh Modal Kerja dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada PT Adhi Karya Tbk. Skripsi. Universitas Islam Negeri Medan.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ketujuh. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lukviarman, Niki. 2006. *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Padang: Andalas.
- Manik, Jolita. 2019. Pengaruh Perputaran Persediaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero). Skripsi. Universitas Medan Area.
- Murhadi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Priyatno, Duwi. 2014. *Pengolahan Data Terpraktis SPSS 22*. Andi Offset, Yogyakarta
- Rahmawati, S., Salim, M.A., & Khoirul, M. 2017. Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *E-Journal Riset Manajemen*. 15:93-107.

- Safira, R. A. 2019. Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di BEI). Skripsi. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Setyawati, E., & Budiyanto. 2018. Pengaruh Perputaran Persediaan, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Current Ratio Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 18:1-18.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamulja, Sukmawati. 2019. *Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. Yogyakarta: Andi.
- Surya, S., & Soetama, D.R. 2017. Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Akuntansi*. 10(2):313-332.
- Sutardi, & Khasanah, N. 2018. Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Laba Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. 6:41-67.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Sampel Penelitian

Tahun	Triwulan	Perputaran Persediaan Kali	Pertumbuhan Penjualan %	ROA %
2012	Q1	2.728387444	53.6659667	4.189863204
	Q2	5.790377106	49.56778967	9.944434762
	Q3	7.051071823	53.60334615	17.05984597
	Q4	4.528734649	59.19294343	21.42824099
2013	Q1	1.624916824	22.20340288	5.134223195
	Q2	3.013074962	13.36923808	7.905194016
	Q3	4.361195662	6.82931642	11.69732172
	Q4	5.775640031	5.430955988	12.6185769
2014	Q1	1.645705414	1.841176841	1.787322253
	Q2	3.70957925	6.082756143	4.386449406
	Q3	5.370577547	9.189475878	5.141651341
	Q4	6.589033532	15.17539461	6.144414844
2015	Q1	1.710081279	24.05236541	2.352232885
	Q2	3.323267502	21.55103638	3.454723914
	Q3	4.733648597	15.87059543	2.773168688
	Q4	6.612739193	15.71242467	5.545417805
2016	Q1	2.104573063	26.56535371	2.332630693
	Q2	4.76970249	39.4244582	2.960007522
	Q3	6.671588848	37.29133471	4.285516095
	Q4	8.978808845	32.54141625	7.299092223
2017	Q1	2.06986385	-3.113103007	1.421794301
	Q2	3.896274077	-10.00841584	1.557750397
	Q3	5.321519559	-6.86882006	2.896296287
	Q4	7.240973121	-8.243331084	4.596684741
2018	Q1	1.759665311	-3.787031577	1.593794026
	Q2	3.744171296	-3.134291897	2.505088298
	Q3	5.759475155	-2.696949579	4.058122522
	Q4	7.526090476	-1.250844086	6.683838756
2019	Q1	3.383205188	1.012289062	2.01068748
	Q2	3.702324642	2.682599403	3.53228755
	Q3	6.256750375	3.268072466	5.320417626
	Q4	9.767956448	3.733423515	10.46031312

Lampiran 2 : Tabel Uji T (Parsial)

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 3 : Tabel Uji F (Simultan)

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Lampiran 4 : Tabel Uji DW Durbin

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Lampiran 5 : Output Hasil Uji Statistika

Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Persediaan	32	1.62	9.77	4.7350	2.16898
Pertumbuhan Penjualan	32	-10.01	59.19	15.0236	19.78645
Profitabilitas	32	1.42	21.43	5.7837	4.64093
Valid N (listwise)	32				

Uji Asumsi Klasik

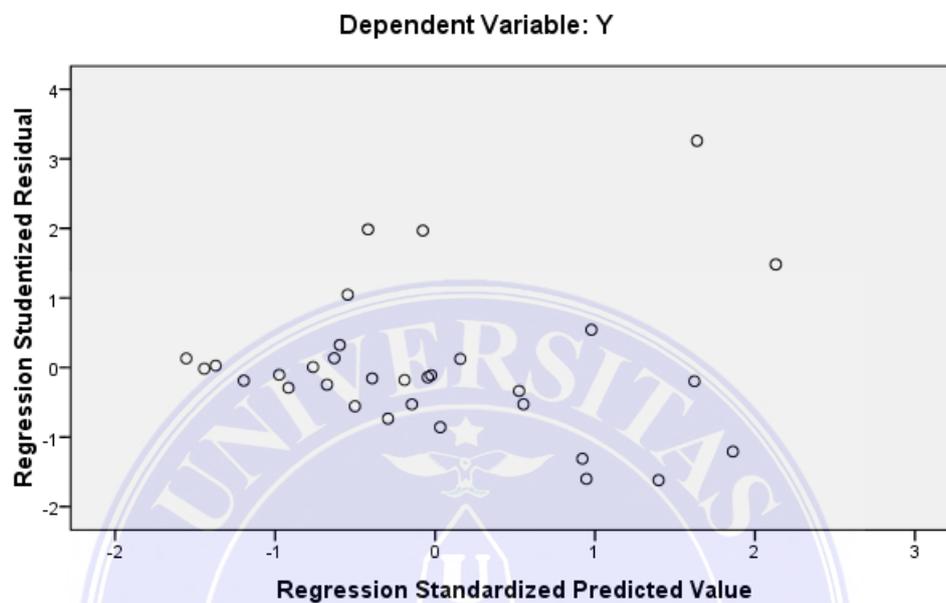
Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.55618780
Most Extreme Differences	Absolute	.227
	Positive	.227
	Negative	-.105
Kolmogorov-Smirnov Z		1.285
Asymp. Sig. (2-tailed)		.073
a. Test distribution is Normal.		

Heteroskedastisitas

Scatterplot



Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.589	.931		.633	.531
	X1	.119	.174	.099	.685	.499
	X2	.082	.019	.618	.288	.830

a. Dependent Variable: RES_2

Multikolinieritas

		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.997	1.003
	X2	.997	1.003

Autokorelasi**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.643 ^a	.413	.372	3.67677	1.724

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Nilai dW	Nilai dL	Nilai dU	Nilai 4-dL	Nilai 4-dU
1.724	1.2437	1.6505	2.7563	2.3495

Lampiran 6 : Output Hasil Penelitian

Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.643a	.413	.372	3.67677

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Uji Hipotesis F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	275.646	2	137.823	10.195	.000a
	Residual	392.041	29	13.519		
	Total	667.686	31			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Uji Hipotesis T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.107	1.636		.066	.948
	X1	.836	.305	.391	2.740	.010
	X2	.114	.033	.488	3.423	.002

Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.107	1.636		.066	.948
	X1	.836	.305	.391	2.740	.010
	X2	.114	.033	.488	3.423	.002

a. Dependent Variable: Y

